

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerja Praktik adalah salah satu bentuk sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari pada masa perkuliahan ke dalam lapangan pekerjaan atau dunia nyata. Kerja praktik ini bersifat wajib karena menjadi salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Kerja Praktik menjadi penting bagi mahasiswa untuk belajar merasakan kerja secara langsung dengan praktisi atau ahli pada bidangnya. Sehingga kerja praktik ini dapat menjadi bekal mahasiswa saat masuk ke dunia kerja nyata.

Kesempatan untuk dapat mengaplikasikan ilmu arsitektur di dunia pekerjaan penulis dapatkan dengan menjadi *internship* di konsultan desain arsitektur bernama DFORM. DFORM dipilih sebagai tempat kerja praktik karena karena penulis tertarik dengan prinsip dan kreativias DFORM dalam mendesain. DFORM mampu menciptakan kualitas ruang yang menarik, efektif, efisien dan konsep minimalis di setiap karyanya. Dengan begitu, penulis sangat tertarik untuk bergabung dengan perusahaan DFORM dalam waktu empat bulan untuk mempelajari bagaimana cara DFORM mendesain ruang, mengatur bentuk dan proporsi, memilih material, serta bagaimana proses tim DFORM dalam bekerja.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik**

Penulis bermaksud dan bertujuan untuk dapat mengembangkan bekal ilmu dan *skill* yang didapat dari perkuliahan dalam proses kerja praktik di DFORM. Sehingga pengalaman yang diperoleh dari kerja praktik dapat diaplikasikan dan dapat mempermudah adaptasi penulis saat memasuki

dunia kerja arsitektur. Maksud dan tujuan yang ingin dicapai saat melakukan Kerja Praktik di DFORM, antara lain:

1. Memiliki kemampuan dalam membuat “layout” gambar kerja yang baik dan benar.
2. Memiliki pengetahuan untuk mengenal material pada bangunan.
3. Memiliki kemampuan “*software*” untuk penyajian tiga dimensi yang sangat baik.
4. Memiliki manajemen waktu yang baik melalui proses Kerja Praktik.
5. Memahami lingkungan dunia kerja.
6. Memiliki referensi untuk membuka sebuah perusahaan desain.
7. Memiliki sense of design yang lebih baik mengenai desain Interior dan desain Exterior.
8. Memahami alur kerja di biro Arsitektur (proses desain hingga pembangunan).
9. Memahami cara mendesain dengan pertimbangan biaya.
10. Memahami cara membuat layout denah yang menarik dan efisien.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

DFORM memiliki jadwal Kerja Praktik hari Senin sampai dengan hari Jumat. Kerja Praktik mulai dari pukul 08.00 WIB, dan selesai pada pukul 17.00 WIB. *Principal Architect* DFORM, Pak Mande Austriono menegaskan untuk menyelesaikan tugas Kerja Praktik pada saat selesai jam kerja, sehingga penulis dapat fokus untuk mengerjakan pekerjaan pada waktu jam kerja. Disini penulis belajar untuk mengatur waktu dan mengerjakan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Terdapat beberapa prosedur atau tahapan sebelum penulis memulai Kerja Praktik, yaitu sebagai berikut;

1. Tahapan Persiapan
  - a. Mempersiapkan *curriculum vitae (CV)*, *cover letter*, dan *portfolio*. Kemudian melakukan asistensi dengan dosen pembimbing untuk kelayakan pengajuan lamaran Kerja Praktik.
  - b. Mengajukan permohonan Kerja Praktik ke perusahaan yang dituju kepada pihak kampus.
  - c. Melakukan pengiriman lamaran kepada perusahaan-perusahaan melalui e-mail, yang terdiri dari: *curriculum vitae (CV)*, *cover letter*, *portfolio*, dan Surat Pengantar Kerja Praktik yang sah dari kampus.
  
2. Tahapan Penerimaan
  - a. Mendapatkan balasan email bahwa penulis lolos untuk masuk ke tahap seleksi selanjutnya berupa tes mendesain.
  - b. Mendapatkan balasan kembali setelah mengirim hasil tes desain bahwa penulis lolos untuk masuk ke tahap wawancara.
  - c. Mendapat kabar bahwa penulis berhasil lolos tahap wawancara dan dapat melakukan kerja praktik di perusahaan tersebut.
  - d. Memperoleh Kartu Kerja Praktik, Formulir Kehadiran Kerja Praktik, Formulir Realisasi Kerja Praktik dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Praktik, setelah menyelesaikan segala keperluan formulir.

3. Tahapan Kerja Praktik
  - a. Menyerahkan dokumen untuk melamar Kerja Praktik di perusahaan yang bersangkutan berupa Surat Pengantar Kerja Praktik dari kampus.
  - b. Melaksanakan briefing awal masuk Kerja Praktik mengenai sistem kerja selama melakukan Kerja Praktik, serta menandatangani kontrak kerja.
  - c. Mematuhi aturan dan kesepakatan sistem kerja yang telah disepakati bersama.
  - d. Menjalankan proses kerja praktik.
  
4. Tahapan Penyusunan Laporan Magang
  - a. Setelah melakukan Kerja Praktik selama empat bulan, semua hasil pekerjaan dan dokumen dikumpulkan dan disusun.
  - b. Hasil kerja kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan Kerja Praktik.
  - c. Melakukan bimbingan dosen pembimbing magang mengenai laporan Kerja Praktik, sebelum dilaksanakannya ujian Kerja Praktik. Lalu melampirkan form bimbingan yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
  - d. Laporan Kerja Praktik yang sudah rampung ditandatangani oleh dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Arsitektur.
  - e. Seluruh dokumen yang diperlukan diserahkan kepada koordinator pembimbing Kerja Praktik dan meminta untuk mengisi formulir penilaian penulis selama melakukan Kerja Praktik.

- f. Setelah laporan Kerja Praktik dan seluruh dokumen sudah disetujui, penulis mengajukan ujian sidang Kerja Praktik.